

**ADOPSI APLIKASI *QASIR* UKM BELIMBING DI DESA
TANJUNG ANOM KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Nama : Muhamad Hilmi Kujiatna

NIM : 1506015109

Peminatan : Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2019**

HALAMAN PERNYATAAN

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Judul Skripsi : ADOPTI APLIKASI *QASIR* UKM BELIMBING DI
DESA TANJUNG ANOM KABUPATEN TANGERANG.

Nama : Muhamad Hilmi Kujatna

NIM : 1506015109

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 April 2019

Yang Menyatakan



Tanda Tangan

Muhamad Hilmi Kujatna

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul Skripsi : ADOPSI APLIKASI *QASIR* UKM BELIMBING DI
DESA TANJUNG ANOM KABUPATEN TANGERANG.
Nama : Muhamad Hilmi Kujiatna
NIM : 1506015109
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian sidang skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Said Romadlan, S.Sos., M.Si


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.

Tanggal:.....

Tanggal:.....

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul : Adopsi Aplikasi *Qasir* UKM Belimbing di Desa Tanjung
Anom Kabupaten Tangerang.

Nama : Muhamad Hilmi Kujiatna

NIM : 1506015109

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2019 dan dinyatakan LULUS.



Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.
Penguji I

Tanggal:



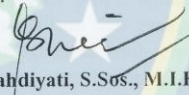
Dra. Tellys Corliana, M.Hum.
Penguji II

Tanggal:



Said Romadlan, S.Sos., M.Si.
Pembimbing I

Tanggal:



Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.
Pembimbing II

Tanggal:

Mengetahui,
Dekan



Said Romadlan, S.Sos., M.Si.
Tanggal:

ABSTRAK

NIM : 1506015109
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 170 + xxxix halaman + 4tabel + 11gambar

Dalam melakukan kegiatan usahanya UKM Belimbing mempunyai permasalahan dalam proses berwirausaha, masalah tersebut membuat UKM Belimbing harus mempunyai solusi dari permasalahan yang terjadi didalamnya dan mengharuskan UKM Belimbing menggunakan aplikasi *Qasir* untuk proses kelancaran usaha, Peneliti meneliti adopsi aplikasi *Qasir* UKM Belimbing di Desa Tanjung Anom Kabupaten Tangerang. Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk memahami proses adopsi aplikasi *Qasir* UKM Belimbing di Desa Tanjung Anom Kabupaten Tangerang. *Qasir* adalah salah satu aplikasi dengan fungsi dan kegunaan mengatur dan menghitung dari adanya kegiatan usaha. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti menggunakan teori Difusi Inovasi Proses Adopsi inovasi di organisasi. Dalam teori Difusi Inovasi peneliti menggunakan metode studi kasus untuk memperkaya hasil penemuan.

Hasil penelitian terdapat beberapa tahapan dan proses dari adanya adopsi aplikasi *Qasir* di UKM Belimbing, tahap pertama ialah inisiasi yang terdiri dari Penjadwalan agenda dan penyesuaian pada tahap ini agenda dibuat dengan cara mengidentifikasi masalah, dan membuat regulasi untuk proses adopsi aplikasi *Qasir*, pada konsep kedua yaitu penyesuaian dilakukan sosialisasi dan evaluasi dari hasil sosialisasi dan terdapat anggota yang bisa mengadopsi lebih cepat karena faktor lingkungan, tahap kedua ialah implementasi dan terdapat tiga konsep, re-strukturasi, klarifikasi, rutinisasi. Pada konsep re-strukturasi terdapat perubahan dalam tugas dan tanggung jawab karena kebutuhan organisasi akan proses adopsi. Konsep klarifikasi terdapat empatbelas anggota yang sudah berhasil mengadopsi, banyak faktor dan penyebab, enam anggota meninggalkan adopsi. konsep rutinisasi empatbelas anggota mengikuti acara dan menggunakan aplikasi *Qasir* sebagai alat untuk bertransaksi didalam usahanya. Saluran yang digunakan ialah media massa pada *account youtube qasirid*.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teori difusi inovasi ,guna memperkaya literatur penelitian ilmu komunikasi khususnya pada bidang hubungan masyarakat.

Kata Kunci : Difusi Inovasi (Proses Adopsi), Aplikasi Qasir, UKM Belimbing

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya ditujukan kepada Allah swt yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyusun Skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa peneliti panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju alam pencerahan.

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian guna memperoleh gelar sarjana komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA)

Peneliti bersyukur dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“ADOPSI APLIKASI QASIR UKM BELIMBING DI DESA TANJUNG ANOM KABUPATEN TANGERANG.”**. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Said Romadlan, S.Sos, M.Si. Dekan FISIP UHAMKA. sekaligus dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan dan segala bantuannya.
2. Ibu Dini Wahdiyati S.Sos, M.I.Kom. Wakil Dekan I Fisip UHAMKA Sekaligus Dosen pembimbing II, terimakasih atas saran, masukan, penjelasan, dan bimbingannya.
3. Bapak Rifma Ghulam Dzalzad M.Si Wakil Dekan II Fisip UHAMKA.
4. Ibu Farida Hariyati S.IP, M.I.KOM sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fisip UHAMKA.

5. Kedua orang tua dan adik yang memberikan dukungan moral dan material serta semangat. Semoga perjuangan mereka dapat menjadikan peneliti sebagai manusia yang berguna untuk agama, negara dan bangsa.
6. Teman-teman FISIP UHAMKA angkatan 2015, khususnya Nururahmi, Yogi Hasfia Diarsa, Riani Kurlia Erika Maulani, Nadya Miftahur Rahma, Apriyani Rosita Devi, Putri Eva Riani, Fauzan Futuyasa, Anisa Fatma Safira, dan Ramadona selamat berjuang dalam dunia yang sebenarnya. Semoga sukses selalu menyertai kita.
7. Terimakasih juga kepada UKM Belimbing Khususnya Bapak Harjianto beserta fasilitator yaitu Bapak Triono dan Ibu Marni yang telah mendukung agar skripsi ini telah selesai, semoga selalu lancar dalam hal aktifitas.
8. Terimakasih juga untuk Kepala Desa Tanjung Anom, yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti, semoga Desa Tanjung Anom menjadi lebih baik.

Peneliti menyadari skripsi ini belum sempurna. Peneliti mengharapkan masukan dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.

Jakarta, 14 April 2019

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Kontribusi Penelitian.....	13
1.5. Pembatasan Penelitian.....	14
1.6. Sistematika Penulisan.....	14
1.7. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	15
BAB II.....	17
2.1. Paradigma Konstruktivisme	17
2.2. Hakekat Komunikasi	19
2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	1
2.2.2. Model Komunikasi	24
2.2.3 Konteks Komunikasi	26
2.3. Hubungan Masyarakat.....	30
2.3.1. Pengertian Hubungan Masyarakat	30
2.3.2. Tujuan Hubungan Masyarakat.....	31
2.3.3. Fungsi Hubungan Masyarakat	32
2.3.4. Tugas Hubungan Masyarakat Menetapkan <i>Objective</i>	32

2.3.5. Komunikasi Organisasi dan <i>Public Relation</i> sebagai Komunikator Organisasi.....	35
2.3.6. <i>Stakeholder</i> Internal.....	37
2.3.7. Definisi Karyawan	37
2.3.8. Kaitan Hubungan Masyarakat dengan penelitian Difusi Inovasi	38
2.4. Komunikasi Organisasi	40
2.4.1. Komponen Komunikasi Organisasi	45
2.4.2. Tujuan Komunikasi Organisasi	45
2.4.3. Fungsi Komunikasi Organisasi.....	46
2.4.4. Peran Komunikasi dan Perilaku Organisasi.....	47
2.4.5. Gaya Komunikasi dalam Organisasi	51
2.4.6. Saluran Komunikasi Organisasi.....	52
2.4.7. Hambatan dalam Komunikasi Organisasi.....	53
2.5. Model Komunikasi.....	54
2.6. Difusi Inovasi	56
2.7. Inovasi Di Dalam Organisasi	60
2.7.1. Tipe Keputusan Organisasi.....	60
2.7.2. Inovasi Organisasi.....	64
2.7.3. Karakteristik Struktur dan Inovasi Organisasi.....	66
2.7.4. Proses Inovasi Dalam Organisasi	67
2.8. Teori Tahapan dalam Proses Inovasi Di Organisasi.....	69
2.9. Saluran Komunikasi Proses Keputusan.....	78
2.10. Agen Perubahan	88
2.11. Pengertian Teknologi Digital	91
2.11.1. Karakteristik Media Digital.....	9
2.12. Definisi dan Pengembangan UMKM	95
2.13. Aplikasi <i>Qasir</i>	97
BAB III	99
3.1. Pendekatan, Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	99
3.1.1. Pendekatan Penelitian	99
3.1.2. Metode Penelitian.....	100

3.1.3. Jenis Penelitian	101
3.2. Penentuan Informan	102
3.3. Teknik Pengumpulan Data	103
3.3.1. Dokumentasi	104
3.3.2. Observasi Partisipan	105
3.3.3. Wawancara Mendalam	105
3.3.4. Studi Pustaka.....	106
3.4. Metode Teknik Analisis Data.....	107
3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian	108
BAB IV	109
4.1. Subjek Penelitian.....	109
4.1.1. Sejarah Kampung Teknologi <i>Foundation</i>	109
4.1.2. Visi dan Misi.....	110
4.1.3. Struktur Organisasi	113
4.2. Deskripsi Wilayah	114
4.3. Aplikasi <i>Qasir</i>	121
BAB V.....	167
5.1. Kesimpulan.....	167
5.2. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN.....	clxxiv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Pokok Pada Tiap Tahap Inovasi.....	87
Tabel 3.1 Tabel Rancangan Penelitian.....	109
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Desa.....	121
Tabel 4.2. Tabel Hasil Penelitian.....	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Digital Owner Ship</i>	2
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Teknologi	4
Gambar 2.1 Sistem Komunikasi Organisasi.....	41
Gambar 2.2 Paradigma Komunikasi Organisasi.....	41
Gambar 2.3 Model Komunikasi Tubbs dan Moss	55
Gambar 2.4 Karakteristik Struktur dan Inovasi Organisasi.....	67
Gambar 2.5 Model Tahapan Proses Inovasi.....	70
Gambar 3.1 Model Triangulasi Metode.....	108
Gambar 4.1 Logo Kampung Teknologi <i>Foundation</i>	110
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	114
Gambar 4.3 Aplikasi <i>Qasir</i>	122

BAB I

PENDAHULUAN

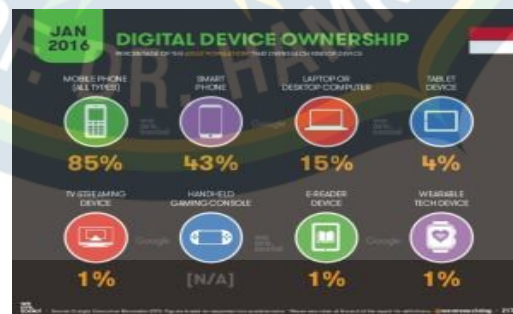
1.1. Latar Belakang

Tuhan yang maha pemurah, yang telah mengajarkan Al- Qur'an. Dia menciptakan manusia, yang mengajarnya pandai berbicara' (Q.s Ar – Rahman : 1-4) ayat di atas menjelaskan bahwasanya setiap makhluk hidup bisa berkomunikasi untuk melengkapi kebutuhan biologisnya sebagai makhluk sosial mulai dari hewan hingga manusia (Dedy Mulyana, 2007: 3). Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan Manusia lainnya. Baik dalam hal sandang, pangan maupun papan. Komunikasi adalah hubungan suatu kontak baik itu individu maupun dalam sebuah kelompok. Komunikasi senantiasa membutuhkan setidaknya terdapat tiga unsur: Sumber (*Source*), pesan (*Message*), dan sasaran (*Destination*). Sumber boleh jadi seorang individu (berbicara, menulis, menggambar, memberi isyarat), (Wilbur Schramm, 1954 : 151). Sebuah organisasi komunikasi seperti sebuah surat kabar, penerbit, stasiun televisi, atau studio film bahkan dalam sebuah teknologi komunikasi yang sedang berkembang di Indonesia .

Di Indonesia teknologi komunikasi sudah menjadi bagian penting dari sebuah aktivitas masyarakat, era globalisasi ini media berkomunikasi berupa gadget (*handphone, smartphone, laptop, tablet, none* dan lain-lain) merupakan media yang bisa dimiliki oleh setiap orang, seperti *internet, game, sosial media, telepon dan SMS*. Yang biasa digunakan untuk berkomunikasi dari satu orang ke orang lainnya dalam jumlah yang

banyak dan dengan jangkauan yang mudah dan hemat. Bentuk dari kemajuan sebuah teknologi komunikasi yang paling cepat ialah berkembangnya internet dengan segala fasilitas dan kemudahan yang ditawarkannya.

Teknologi komunikasi diartikan sebagai perlengkapan hardware, struktur organisasi, dan nilai-nilai sosial dimana individu-individu mengumpulkan, memproses, dan tukar-menukar informasi dengan individu lain. Seluruh teknologi komunikasi sudah menjangkau pancaindera manusia, seperti sentuhan, penciuman, rasa, pendengar, dan penglihatan. Bahkan teknologi komunikasi dapat membawa seseorang individu melintasi batas ruang dan waktu serta mendapatkan informasi yang tidak didapat sebelumnya (Mc. Luhan, 1962: 18). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan ekonomi dan sosial yang mengubah bentuk berbisnis dan masyarakat yang terlibat didalamnya, Berdasarkan data pengguna *Digital Device Ownership*.



Gambar 1.1. *Digital Device Ownership*
Sumber : <http://ceritadeveloper.blogspot.com>

Menurut data yang berasal dari *Google Search Barometer* bahwa pengguna teknologi komunikasi menempati peringkat 1 dengan telepon

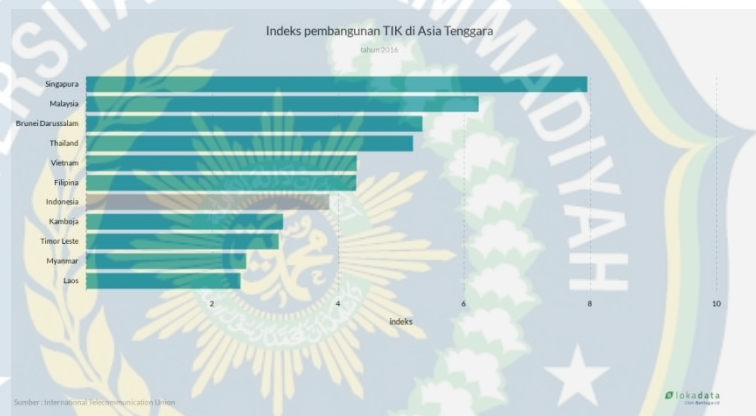
selular (*All Types*) dengan presentase 85 % posisi ke 2 di tempati oleh *smartphone* dengan presentase 43% dan yang terakhir laptop dan *desktop computer* dengan presentase 15% ini membuktikan bahwasanya teknologi komunikasi yang terjadi di Indonesia semakin hari semakin maju¹. Melekatnya teknologi komunikasi khususnya internet yang hadir di kehidupan masyarakat telah menjadi satu kesatuan yang sukar dipisahkan. Kebutuhan akan informasi yang terus dicari dan diminati menjadi sebuah tuntutan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran media massa memainkan peran yang besar dari berkembangnya teknologi komunikasi. Perubahan yang dapat dilihat dari masa ke masa ini juga menunjukkan bahwa teknologi ikut berperan dalam perubahan yang ada di masyarakat baik secara sosial, ekonomi ataupun budaya

Namun dalam kenyataannya perkembangan teknologi komunikasi tidak merata keseluruh pelosok yang ada di Indonesia, Menurut Data dari Badan Pusat Statistik sejak 2012 hingga 2016, DKI Jakarta selalu menjadi provinsi nomor satu dan Papua sebagai provinsi akhir dalam hal perkembangan teknologi. Dengan kata lain pembangunan teknologi belum merata sampai ke pelosok Nusantara. Pada tahun 2016, indeks DKI Jakarta kembali naik ke level 7,41 dari sebelumnya 7,17 pada 2015. Kemudian disusul Yogyakarta, Kalimantan Timur, dan Bali. Data diatas membuktikan bahwa masih banyak wilayah Indonesia yang tertinggal oleh perkembangan teknologi. Hanya kota-kota besar seperti Yogyakarta,

¹ Kemajuan Teknologi di Indonesia <http://ceritadeveloper.blogspot.com>. Di akses pada 21 November 2018 Pukul 20:10 WIB

Kalimantan Timur dan Bali yang terbuka akan perkembangan teknologi. Sedangkan menurut data Indeks Pembangunan TIK. (Teknologi informasi komputer) di Asia Tenggara Indonesia menempati urutan ke 4 Dari 11 Negara Asia Tenggara .

Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Teknologi di Asia Tenggara
Sumber : <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/indeks-pembangunan-tik-di-asia-tenggara>



Menurut Lokadata berita agar.id, data yang terdapat diatas menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di peringkat 100 besar, tepatnya 111 atau hanya naik tiga peringkat dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sementara, negara-negara yang tadi disebut, seperti Vietnam ada di peringkat 108, Filipina (101), Thailand (78), Malaysia (63), dan Singapura (18). Ada 11 indikator (terbagi dalam tiga subindeks) yang menyusun peringkat IP-TIK, dengan masing-masing nilai subindeks antara lain keahlian (5,54), akses dan infrastruktur (4,88), dan penggunaan (3,19). Data yang digunakan untuk penghitungan IP-TIK

2015 dan IP-TIK 2016 bersumber dari Survei BPS, yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), dan data sekunder dari Kementerian Komunikasi dan Informatika²

Kesenjangan digital (*Digital Divide*) merupakan penghambat antara individu, rumah tangga, kawasan bisnis dan geografis pada berbagai tingkatan sosio – ekonomik, dalam hal kesempatan mengakses teknologi informasi dan komunikasi, dan menggunakan internet untuk bermacam kegiatan (OECD, 2011: 235). Jika sudah terjadi ketidakseimbangan dalam sebuah pembangunan yang harus dilakukan ialah membangun sesuatu yang tertinggal itu menjadi lebih maju dalam aspek apapun, mulai dari teknologi, Infrastruktur, pendidikan maupun keadaan Ekonomi pada suatu wilayah yang tertinggal. Pembangunan di motivasi mengejar ketertinggalan, dan teknologi di motivasi oleh rasa takut kalah. Selain itu Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial, penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan dan pembangunan yang berkelanjutan. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat (Lokakarya Melburn, 1999: 124). Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mulai merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat

² Indeks Pembangunan TIK di Asia Tenggara <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/indeks-pembangunan-tik-di-asia-tenggara-1487124483>. Di akses pada 21 November 2018 Pukul 20:30 WIB

meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi. Oleh karena itu, sebelum mengimplementasikannya, sebaiknya pengembang sistem memiliki pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemakai dalam memanfaatkan teknologi informasi (Darmini, 2009: 104).

Telah bangkit suatu bentuk ekonomi baru yaitu ekonomi informasi yang dimana perdagangan dan investasi bersifat global dan perusahaan – perusahaan dengan pengetahuan *networking* dan kecerdasan berbasis *global* (Talero dan Gaudette, 1996: 223). Perkembangan teknologi komunikasi secara perlahan telah mengubah cara hidup manusia dan cara manusia bekerja. Ini dibuktikan dengan banyaknya manusia yang memanfaatkan teknologi komunikasi tersebut sehingga muncullah berbagai fasilitas *online* semakin memudahkan kehidupan manusia, salah satunya yaitu fasilitas *online* dengan nama aplikasi *qasir*.

Tepatnya di desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Terdapat salah satu UKM atau Usaha Kecil Menengah. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 Definisi UKM ialah Usaha mikro atau usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Salah satu lembaga UKM setempat yang bernama UKM Belimbing yang dimana mempunyai yayasan yang bernama Kampung Teknologi *Foundation* terdapat 20 anggota dan anggotanya terdiri dari usaha- usaha kecil menengah seperti toko sembako hingga penyawaan alat serta fasilitas

untuk pemancing di laut, sering terjadinya antara pengeluaran dan pemasukan yang membuat pemilik UKM bingung dan tidak menemukan jalan keluar untuk memecahkan masalah karena tidak samanya antara pendapatan dengan pengeluaran serta untung yang seharusnya mereka peroleh dan itu bersifat merugikan. Hal ini karena letak geografis Tanjung Anom yang berada dipesisir yaitu desa nelayan yang identik dengan kemiskinan dan wilayah yang kurang tertata dengan baik, menurut data dari kepala desa Tanjung Anom terdapat 420 warga yang putus sekolah sehingga hal tersebut memperparah masyarakatnya dalam hal literasi media karena pendidikan yang kurang diperhatikan .UKM Belimbing yang melakukan adopsi melalui difusi inovasi, difusi inovasi adalah inovasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu kepada anggota sistem sosial (Rogers, 1995 : 5).

Dengan melakukan difusi inovasi lalu UKM Belimbing mengadopsi penggunaan aplikasi *qasir*, yaitu aplikasi yang memudahkan UKM Belimbing ini dan menjadikan aplikasi *qasir* sebagai solusi masalah yang dihadapi oleh UKM yang mengalami kerugian yang di akibatkan tidak baiknya manajemen keuangan dan pencatatan penjualan dan pengeluaran data dalam melakukan kegiatan usaha dan UKM Belimbing ini menjadikan aplikasi *qasir* sebagai sebuah Inovasi dalam melakukan manajemen usaha agar lebih baiknya dalam proses manajemen keuangan dan pemrosesan data.

Aplikasi *qasir* adalah salah satu aplikasi gratis untuk membantu pedagang atau usaha kecil menengah dengan mencatat segala penjualan, mengelola produk barang yang baru di tambahkan karena kehabisan, mengawasi persediaan barang dengan cara memperlihatkan jumlah barang yang tertera di aplikasi yang sebelumnya sudah dimasukan saat pemasukan dan melihat laporan penjualan meliputi barang yang paling diminati oleh konsumen, dan melihat laporan keuntungan serta modal awal saat berjualan. Salah satu keuntungan dengan hadirnya aplikasi *qasir* di tengah kesulitan mengatur manajemen untuk UKM karena sering terjadinya kerugian yang tidak terdeteksi berupa hilangnya barang serta penjualan yang tidak tercatat atau terdata dengan rapih membuat UKM merasa dirugikan oleh hal tsb.

Sedangkan menurut :

Q.s Ar – Ra'd Ayat 11

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Sumber : tafsirq.com

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu

kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan merubah kaum hambanya jika hambanya tersebut ingin merubah dirinya sendiri menjadi lebih baik. Untuk itu maka seharusnya lembaga UKM Belimbing beserta anggotanya harus melakukan perubahan agar menjadi lebih baik dalam menjalankan usaha.

Dari permasalahan di atas peneliti sangat tertarik untuk melihat bagaimana proses dari adopsi aplikasi *qasir* sebagai difusi inovasi terbaru dalam UKM Belimbing yang berada di Desa Tanjung Anom dengan menggunakan teori difusi inovasi dengan metode kualitatif. Peneliti ingin melihat bagaimana lembaga UKM Belimbing menerima dari adanya sebuah aplikasi *qasir* dan menerapkannya serta hambatan dalam proses penerimaan difusi inovasi.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki referensi penelitian terdahulu, yakni :

Andi Arvina Saputri (Ilmu Komunikasi – Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014) yang meneliti tentang difusi inovasi Penggunaan *online shop* di Kelurahan Pacinongang Opu Kab. Gowa. Pada penelitiannya Andi menggunakan teori Rogers tentang difusi inovasi disampaikan kepada masyarakat melalui proses komunikasi yang menggunakan berbagai macam media. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi yang berusaha menjelaskan

sebuah fenomena melalui sudut pandang dan pengalaman informan. Hasil penelitiannya adalah adanya perubahan cara transaksi jual beli masyarakat Kelurahan Pacinongang, transaksi ini merupakan transaksi jual beli dengan menggunakan media sosial sebagai salah satu media transaksinya. Faktor pendukung difusi inovasi penggunaan *online shop* di Kelurahan Pacinongang jika dilihat dari pendapat para informan terdapat empat faktor diterimanya suatu inovasi. Faktor tersebut adalah derajat manfaat, insentif diri, uji coba dan nilai individu.

Dika Pistiyati Ramdani (FISIP Ilmu Komunikasi – Universitas Sebelas Maret, 2016) yang meneliti tentang difusi inovasi “Pemicuan Stop Jentik” Sebagai upaya tindakan pencegahan Demam Berdarah. (Studi deskriptif kualitatif difusi inovasi dan adopsi inovasi teknik “Pemicuan Stop Jentik” dalam memberikan kesadaran dan dorongan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya tindakan pencegahan DB di Wilayah Kadipiro RW 14 dan RW 33, Kabupaten Surakarta) dalam penelitiannya teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa inovasi program pemicuan Stop Jentik mudah untuk dipahami dan dilakukan. Program ini juga bersifat sangat menguntungkan bagi masyarakat RW 33, sedangkan untuk warga RW 14 masih kurang perhatian dengan program baru tersebut, dan kurang bersemangat menjalani program baru tersebut. Tahapan dalam pengadopsiannya antara kedua kelompok masyarakat

inipun berbeda. Tidak semua tahap dilalui oleh masyarakat RW 14, Begitu juga untuk masyarakat RW 33. Pada masyarakat RW 14 yang tidak melakukan semua kesepakatan program, berbeda dengan masyarakat RW 33 yang sebaliknya.

Mutiara Irma Tungga Dewi (FISIP Ilmu Komunikasi – Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016) yang meneliti tentang difusi inovasi pupuk organik kotoran gajah untuk pertanian. (Studi deskriptif kualitatif pada usaha kecil menengah Poktan Mekar Sari, Dusun Jowahan, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang). Dalam penelitiannya Mutiara menggunakan metode kualitatif diskriptif. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan dokumen. untuk memeriksa validitas data penulis menggunakan triangulasi. Masyarakat adalah anggota usaha kecil hingga menengah di desa poktan mekar sari dan konsumen pupuk organik dari kotoran gajah. Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa difusi inovasi di Desa Poktan Mekar Sari usaha kecil menengah di terima oleh masyarakat dengan cara memproduksi pupuk organik ke konsumen pupuk yang bernama pupuk organik gajah yang membuat pertanian warga sekitar menjadi subur dan membuat lapangan kerja baru berupa usaha kecil menengah .

Farah Dwi Kania Nur Haida (Fisip Ilmu Komunikasi – Universitas Sebelas Maret 2017) yang meneliti tentang difusi dan asopsi inovasi *cyber village* sebagai fasilitas internet desa (Studi deskriptif kualitatif difusi inovasi dan adopsi *cyber village* pada remaja di desa Campurrejo,

Kec.Tretep Kabupaten Temanggung) dalam penelitiannya farah menggunakan teori difusi inovasi. Menggunakan metode deksriptif kualitatif, wawancara serta dokumentasi, lalu menggunakan model analisis interaktif lalu di uji dengan menggunakan teknik triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian, proses difusi inovasi berjalan sesuai dengan empat arus dalam teori tersebut proses penyebaran inovasi yang paling efektif adalah menggunakan saluran komunikasi interpersonal proses difusi inovasi remaja melalui 5 tahapan. 1. Ialah *knowledge* (tahap pengetahuan) 2. Mereka paham pengertian umum *cyber village*. 2. Persuasi dan mencari. 3. *Decision* (tahap pengambilan keputusan) lalu 4. *Implementation* (Implementasi) mereka menggunakannya untuk di aplikasikan. 5. *Confirmation* (tahap pematapan) yang mana penguat membantu ekonomi mereka.

Audina Meutira (Agribisnis Fakultas Pertanian – Universitas Bandar Lampung 2017) yang meneliti tentang jaringan komunikasi petani dalam adopsi inovasi pertanian tanaman pangan di Desa Rejo Binangaan Kec.Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Audina dalam penelitiannya menggunakan teori difusi inovasi dengan menggunakan metode penelitiannya ialah dengan survei dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi dan inovasi pertanian tanaman pangan termasuk dalam klasifikasi sedang.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya ialah berbeda penelitian ini menggunakan teori difusi novasi dengan metode deskriptif

kualitatif peneliti ingin melihat bagaimana proses adopsi dari UKM Belimbing menerima dari adanya kemajuan dalam penggunaan manajemen UKM yang baik melalui aplikasi *qasir*. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya ialah berbeda subjek dan objek serta tempat.

1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana proses adopsi aplikasi “*Qasir*” UKM Belimbing di Desa Tanjung Anom Kab.Tangerang ?

1.3. Tujuan Penelitian

- Untuk memahami bagaimana proses adopsi aplikasi “*Qasir*” UKM Belimbing di Desa Tanjung Anom Kab.Tangerang ?

1.4. Kontribusi Penelitian

a. Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai teori difusi inovasi dan bisa juga untuk mengembangkan teori teori baru. Teori ini juga bisa digunakan untuk analisis yang lainnya contoh pembaharuan suatu inovasi mengenai penggunaan teknologi terbaru dalam sebuah organisasi.

b. Metodologis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang metode yang menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus dan jenis penelitian deskriptif dengan Wawancara mendalam dan observasi partisipan untuk melihat bagaimana

proses adopsi dari aplikasi *qasir* yang dijalankan oleh lembaga UKM Belimbing di desa Tanjung Anom dalam menerima teknologi terbaru yaitu penggunaan aplikasi “*qasir*”.

c. Praktis

Praktis berguna untuk perusahaan khususnya praktisi Humas untuk melihat *Stakeholder* menerima suatu perubahan teknologi terbaru dalam pengaplikasian pekerjaan, menjaga agar stakeholder internal agar stabil dan produktif dalam proses bekerja. Untuk menghindari terjadinya penolakan teknologi terbaru dan berujung kepada demo yang dilakuan oleh *stakeholder* internal dan berakibat pada krisisnya perusahaan .

1.5. Pembatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan adopsi inovasi, aplikasi *Qasir*, UKM Belimbing di Tanjung Anom.

1.6. Sistematika Penulisan

a. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah, kontribusi penelitian yang terdiri dari akademis, kontribusi metodologis, sosial, dan praktis,

pembatasan penelitian, sistematika penulisan, dan kemudian kelemahan penelitian.

b. Bab II Landasan Pemikiran

Bab ini menggunakan paradigma konstruktivisme, pengertian komunikasi, komunikasi organisasi, konteks komunikasi, teori difusi dan inovasi beserta proses inovasi dalam organisasi, teknologi digital, pengertian usaha mikro kecil menengah, aplikasi *qasir*.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini terdapat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan lokasi serta jadwal penelitian pendekatan penelitian, jenis Penelitian, metode pengumpulan data, Informan.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini terdapat, deskripsi UKM Belimbing, deskripsi wilayah, pembahasan aplikasi Qasir, hasil dan pembahasan.

e. Bab V Kesimpulan

Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan saran-saran seperti, saran akademis, praktis, dan metodologis.

1.7. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

1.7.1. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan teori Difusi Inovasi dalam organisasi yang terdapat dalam teori Rogers saja, tidak ada teori penunjang lainnya untuk memperkuat hasil penelitian.

1.7.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini ialah, sulitnya wawancara secara mendalam kepada informan, khususnya anggota UKM Belimbing. Dan keterbatasan waktu dalam observasi partisipan



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ardianto, M.si . Drs. Elvinaro dan Q-Anees, M.Ag, Bambang. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung .

Aw,Suranto. (2011) . *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bowrey, 2Kathy. (2005). *Law and Internet Cultures*. Melbourne : Cambridge University Press.

Faisal, sanapiah. (2007). *Format – Format Penelitian Sosial* .Jakarta: Kencana Prenada Media Group .

Isnaini, Yusran. (2009). *Hak Cipta Dan Tantangannya Di Era Cyber Space*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Kasali, Rhenald. (2003). *Manajemen Public Relations:Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta:Pustaka.

Kriyantono, S.Sos., M.Si. Rachmat (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.

Longworth, Elizabeth. (1999). “*The Possibilities for a Legal Framework for Cyberspace*”. Wellington-New Zealand: GP Publications.

Martono, Nanang. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

M. Hikmat, Mahi. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

M.Rogers, Everett. (1983). *Diffusion of Innovations Third Edition* .New York: The Free Press.

_____. 2003. *Diffusion of Innovations Edition Fifth Edition*.New York : The Free Press.

Mulyana, Deddy. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh – Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Mustika, M.Si, Sri. Said Romadlan, S.sos., Msi. dan Dini Wahdiyati, S.Sos.,
M.I.Kom. (2015). *Pedoman Praktis Penyusunan Proposal Skripsi, Skripsi,
dan Praktik Kerja Lapangan PKL*. Jakarta : UHAMKA Press.
- Nainggolan, Pahala. (2008). *Hitung Untung bisnis UKM*. Jakarta: PT Bank
Bukopin, Tbk dan PPM.
- Nasution, Zulkarimein. (1996). *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan
Penerapannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noegroho, Agoeng (2010) . *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Noor, Dr Juliansyah.(2011) *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada
Media Group.
- Nurudin, M.si (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo
Persada.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang:
Kelompok Intrans Publishing.
- Sjahputra, UtamIman. (2009). *Menggali Keadilan Hukum (Analisis Politik Hukum
& Hak Kekayaan Intelektual)*. Bandung.
- Syarif, Syahrial. (1991). *Industri kecil dan kesempatan kerja*. Padang : Pusat
Penelitian Universitas Andalas.
- Tasmora, Toto. (1997). *Komunikasi Dakwah* . Jakarta: Gagas Media Pratama.
- Vardiansyah, Dani. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia
Indonesia.
- Widjaja, Prof. Drs. H.A.W. (2010). *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta
: Bumi Aksara

Skripsi :

Saputri, Andi Arvina. 2014. *Difusi Inovasi Penggunaan Online Shop di Kelurahan Pacinongang Opu Kab. Gowa*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pistiyati Ramdani, Dika. 2016. *Difusi Inovasi “Pemicuan Stop Jentik” Sebagai Upaya tindakan pencegahan Demam Berdarah. (Studi Deskriptif Kualitatif Difusi Inovasi dan Adopsi Inovasi Teknik “Pemicuan Stop Jentik” dalam memberikan kesadaran dan dorongan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya tindakan pencegahan DB di Wilayah Kadipiro RW 14 dan RW 33, Kabupaten Surakarta)*. Universitas Sebelas Maret.

Irma Tungga Dewi, Mutiara. 2016. *Difusi Inovasi Pupuk Organik Kotoran Gajah Untuk Pertanian. (Studi Deskriptif Kualitatif pada usaha kecil menengah Poktan Mekar Sari, Dusun Jowahan, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dwi Kania Nur Haida, Farah. 2017. *Difusi dan Adopsi Inovasi Cyber Village sebagai fasilitas Desa (Studi Deskriptif Kualitatif Difusi Inovasi dan Adopsi Cyber Village pada Remaja di desa Campurejo.Kec. Tretap Kab.Temanggung)*. Universitas Sebelas Maret.

Meutira, Audina. 2017. *Jaringan Komunikasi Petani dalam Adopsi Inovasi pertanian tanaman pangan di Desa Rejo Binangung Kec. Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*. Universitas Bandar Lampung.

Jurnal

Romadlan, Said. *Difusi Inovasi Teknologi Komunikasi (Internet) Di Kalangan*

PondokPesantrenMuhammadiyahhttps://www.academia.edu/7598848/DIFUSI_INOVASI_TEKNOLOGI_KOMUNIKASI_INTERNET_DI_KALANGAN_PONDOK_PESANTREN_MUHAMMADIYAH Di akses pada 4 Desember 2018 Pukul 21:22

Internet:

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Data Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2006- 2010 27 Januari 2012. Http://www.depkop.go.id/index.pjp?option=com_. Di akses pada 24 November 2018 Pukul 21:22.

<http://ceritadeveloper.blogspot.com/2016/10/tingkatkan-kualitas-aplikasi-dengan.html> . Di akses pada 21 November 2018 Pukul 20:10 WIB.

<https://beritagar.id/artikel/berita/indeks-pembangunan-teknologi-membaik-meski-tak-merata>. Di akses pada 21 November 2018 Pukul 20:30 WIB.

D.R.Johnson & David G.Post, “Law and Borders-The Rise of Law in Cyberspace”, <http://www.temple.edu/lawschool/dpost/Borders.html>, Di akses tanggal 2 Juni 2012.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/35574/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>. Di akses pada 23 November 2018

<https://safutrarantona.wordpress.com/2018/05/30/paradigma-konstruktivisme/>. Di Akses pada 24 November 2018 Pukul 20:10 WIB <http://kuliahe-learning.blogspot.com/2012/11/proses-keputusan-inovasi.html> Di Akses pada 24 November 2018 Pukul 21:10 WIB

https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Triangulasi-teknik-pengumpulan-data-Sumber-Buku-Metode-Penelitian_fig1_327267489 Di Akses pada 25 November 2018 Pukul 20:10 WIB.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30598/Chapter?sequence=3> . Di Akses pada 25 November 2018 Pukul 22:10 Wib.

